

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Bahasa Rejang di Kelurahan Talang Rimbo Baru memiliki 15 vokoid, yaitu [a, ā, i, I, ī, e, ə, ε, ē, o, ɔ, ō, u, U, ū]; 19 kontoid, yaitu [p, t, s, l, m, n, ŋ, r, b, d, k, g, ʔ, c, j, γ, x, ñ, β]; 2 semivokoid, yaitu [w] dan [y]; serta 11 bunyi diftong, yaitu [aw], [ay], [ew], [əw], [əy], [əa], [ea], [ie], [oa], [uo], dan [Uy]. Bahasa Rejang di Kelurahan Talang Rimbo Baru memiliki 5 fonem vokal /a/, /i/, /u/, /e/, /o/ dengan alofon [a~ā], [i~I~ī], [u~U~ū], [e~ə~ε~ē] dan [o~ɔ~ō]; 18 fonem konsonan /p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /c/, /j/, /s/, /γ/, /x/, /l/, /m/, /n/, /ŋ/, /ñ/, /β/, dan /ʔ/. Fonem /k/ mempunyai 2 alofon, yaitu [k] dan [ʔ]; 2 fonem semivokal, yaitu /w/ dan /y/; serta memiliki 7 fonem diftong, yaitu /ay/, /ew/, /əy/, /ea/, /ie/, /oa/, dan /uo/. Fonem /ew/, /ea/, dan /əy/ memiliki bunyi variasi bebas. Fonem /ew/ memiliki 3 bunyi variasi bebas, yaitu bunyi [aw], [ew], dan [əw]; fonem /ea/ memiliki 2 bunyi variasi bebas, yaitu bunyi [ea] dan [əa]; serta fonem /əy/ memiliki 2 bunyi variasi bebas, yaitu [əy] dan [Uy]. Selain itu, ditemukan juga 16 kluster /bl/, /br/, /kr/, /pl/, /sb/, /sl/, /sm/, /sp/, /sk/, /mr/, /mb/, /ml/, /nc/, /nl/, /nd/, dan /ñl/ dan 9 deret vokal /a.a/, /a.i/, /a.u/, /i.e/, /i.u/, /i.o/, /u.a/, /u.e/ dan /e.a/. Tidak ditemukannya deret konsonan dalam penelitian ini.

- 2) Struktur suku kata dalam bahasa Rejang di Kelurahan Talang Rimbo Baru terdiri atas satu suku kata hingga empat suku kata yang terdiri atas 6 jenis struktur suku kata, yaitu V, KV, VK, KVK, KKV, dan KKVK.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan analisis fonologi terhadap bahasa Rejang di Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupapten Rejang Lebong. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan kajian linguistik, terutama fonologi. Untuk kedepannya, diharapkan munculnya penelitian-penelitian lain mengenai bahasa Rejang di Kelurahan Talang Rimbo Baru dengan menggunakan pendekatan berbeda, seperti morfologi, dialektologi, sintaksis, pragmatik dan linguistik historis komparatif. Selain itu, juga diharapkan munculnya penelitian fonologi terhadap bahasa Rejang di daerah persebaran bahasa Rejang lainnya.

